

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**Pengembangan Media Pembelajaran IPA interaktif Berbasis
Literasi Lingkungan fisik Untuk Siswa Sekolah dasar**



TIM PENELITI :

ARIS NAENI DWIYANTI, M.Pd
GALUH RAHAYUNI, M.Pd
FIRDA KHOERUNISA
MA'FIATUROFIQOH

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran IPA interaktif Berbasis Literasi Lingkungan fisik Untuk Siswa Sekolah dasar

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Aris Naeni Dwiyanti

b. NIP/NIDN : 0620018902

c. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/ IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan : Pendidikan IPA

f. Alamat Rumah : Jalan Raya Pesawahan RT 01/03

g. Telp Rumah/HP : 089619283550

h. E-mail : ariblessing@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 4 Orang

Jumlah Mahasiswa : 2 Orang

Lama Penelitian : 6 Bulan

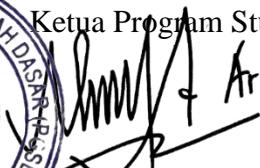
Jumlah Biaya : Rp 1.500.000,00

Cilacap, 20 Agustus 2020

Mengetahui,



Ketua Program Studi


WAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.)
NIDN 0628098501

Ketua Peneliti


(ARIS NAENI DWIYANTI, M.Pd)
NIDN 0620018902

1. Judul Usulan Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran IPA interaktif Berbasis Literasi Lingkungan fisik Untuk Siswa Sekolah dasar
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Aris Naeni Dwiyanti
 - b. NIP/NIDN : 0620018902
 - c. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/ III b
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. PS/Fakultas : PGSD/KIP
 - f. Alamat Rumah : Jalan Raya Pesawahan RT 01/03
 - g. Telp Rumah/HP : 089619283550
 - h. E-mail : ariblessing@gmail.com
4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Aris Naeni Dwiyanti	Pendidikan Dasar	10 jam
2	Galuh Rahayuni	Pendidikan Dasar	8 jam
3	Firda Khoerunisa	Pendidikan Dasar	6 jam
4	Ma'fiaturofiqoh	Pendidikan Dasar	6 jam

5. Objek penelitian yang diteliti : Pengembangan Media Pembelajaran IPA interaktif Berbasis Literasi Lingkungan fisik Untuk Siswa Sekolah dasar
6. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
7. Anggaran yang diusulkan : Rp 1.500.000,00
8. Lokasi penelitian : SDN 2 Tipar, Kecamatan Rawalo
9. Hasil yang ditargetkan : Media Pembelajaran
10. Institusi lain yang terlibat : 1

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd
NIDN : 0620018902
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran IPA interaktif Berbasis Literasi Lingkungan fisik Untuk Siswa Sekolah dasar

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



(ARIS NAENI DWIYANTI, M.PD)

NIDN 0620018902

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran di era digital sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dikarenakan penggunaan media ini dapat menumbuhkan pembelajaran yang lebih efektif. Ada banyak pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah media berupa video pembelajaran. Selain dapat memudahkan siswa memahami konsep dari materi yang dipelajari, video pembelajaran juga bisa mendukung kemampuan literasi numerasi dan digital siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian dilakukan guna melihat efektivitas literasi dan numerasi pembelajaran terhadap kemampuan literasi numerasi dan digital siswa. Desain eksperimen yang digunakan adalah *post test only control group design* dan teknik analisis data penelitian menggunakan uji manova. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes kemampuan literasi numerasi siswa, dan angket literasi digital siswa. Subjek penelitian adalah Siswa Sekolah Mi Al-Ma'arif Rawajaya Bantarsari. Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji multivariate diperoleh bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan uji lanjut menggunakan *uji T^2 Hotelling* diperoleh bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi dan literasi digital siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hal ini berarti penggunaan video pembelajaran pada pembelajaran di kelas efektif ditinjau dari kemampuan literasi numerasi dan kemampuan literasi digital siswa.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Internal Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Dan Numerasi Untuk Siswa Sekolah Mi Al-Ma'arif Rawajaya Bantarsari

Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 september-7 November 2020. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam Pengembangan Fun Science Activity Learning Berbasis Phbs Untuk Siswa Sekolah Dasar . Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh keluarga besar SDN 2 TIPAR yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa BantarSari

Cilacap, 7 November 2020

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iv
Abstrak	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STUDI PUSTAKA	3
BAB III METODE PENELITIAN	7
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	10
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	15
DAFTAR PUSTAKA	16
Lampiran-Lampiran	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi mengantarkan masyarakat Indonesia memasuki era digital. Tren di era ini mengarah pada penggunaan teknologi komputer dan teknologi terkait untuk mengintegrasikan data, grafik, gambar, dan suara untuk menciptakan informasi yang koheren dan komprehensif (Alami, 2020). Hal ini mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Era digital berarti setiap orang harus mengembangkan potensinya masing-masing agar suatu saat bisa bersaing dengan dunia luar. Salah satu kemampuan yang diperlukan untuk dapat menghadapi era ini adalah kemampuan literasi sains.

Menurut Yuliati (2017) literasi sains diartikan sebagai kemampuan memahami alam, perubahan alam, serta menggunakan sesuatu dalam konteks pengambilan keputusan. Keterampilan ini meliputi kemampuan mengidentifikasi pertanyaan, menerapkan pengetahuan ilmiah, serta menyimpulkan atas dasar bukti yang tersedia. Sejalan dengan pengertian tersebut, menurut Narut & Supradi (2019) literasi sains merupakan suatu pengetahuan ilmiah serta kemampuan yang dimiliki seseorang dengan mencari pengetahuan baru, mengidentifikasikan masalah, menarik kesimpulan, menafsirkan fenomena ilmiah berbasis bukti pada pertanyaan ilmiah. Memperkenalkan literasi sains merupakan sebuah keharusan agar tersampainya pesan antara guru dan peserta didik. Kemampuan literasi sains tidak dapat dibentuk dalam waktu yang singkat terlebih lagi apabila tidak adanya hal-hal yang mendukung untuk membentuk kemampuan tersebut. Dengan adanya literasi sains, terdapat beberapa manfaat yang akan dirasakan peserta didik.

Menurut Kristyowati & Purwanto (2019) manfaat literasi sains adalah menawarkan pemahaman & pengetahuan mengenai proses serta konsep ilmiah untuk menopang kehidupan di zaman modern, memperoleh keterampilan untuk menjawab pertanyaan terkait kehidupan sehari-hari yang berasal dari rasa keingintahuan, kemampuan untuk menjelaskan suatu kejadian fenomena yang muncul menjadi semakin baik, meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang melibatkan kemampuan membaca terutama mengenai ilmu pengetahuan, memiliki kemampuan untuk merumuskan masalah serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan masalah tersebut dalam rangka

menyelesaikannya, meningkatnya kemampuan dalam hal teknologi dan informasi, memiliki kemampuan untuk mengevaluasi serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang tersedia. Selain memiliki manfaat, dalam literasi sains terdapat indikator digunakan dalam pengelompokan kemampuan literasi sains. Berdasarkan OECD (2019) dalam Rosidi (2020) terdapat beberapa indikator literasi sains. Secara garis besar, indikator tersebut yaitu merancang dan mengevaluasi pertanyaan ilmiah, menerangkan fenomena ilmiah, menafsirkan bukti beserta data ilmiah.

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran IPA atau sains merupakan salah satu pembelajaran yang menduduki peranan yang sangat penting karena sains dapat memberikan bekal peserta didik dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era abad 21. Oleh sebab itu, pembelajaran IPA yang ada di sekolah-sekolah diharapkan mampu menerapkan atau mengimplementasikan literasi sains dalam pembelajaran. Sains pada hakikatnya adalah suatu produk, proses, sikap dan teknologi. Sehingga dalam pembelajaran IPA, tidak mungkin peserta didik hanya memperoleh pengetahuan saja (produk) melainkan peserta didik harus terlibat aktif dalam pembelajaran seperti menemukan sesuatu pengetahuan, membuktikan pengetahuan tersebut melalui suatu praktikum atau percobaan dan menyimpulkannya dan pada akhirnya dapat menciptakan suatu alat atau teknologi yang nantinya dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu pendek sehingga materi yang dikembangkan dibatasi hanya mengacu pada pengembangan medianya

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah;

1. Bagaimanakah desain *literasi numerasi* untuk siswa sekolah dasar
2. Bagaimanakah kualitas Pengembangan media pembelajaran

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Mampu memecahkan masalah dalam dunia pendidikan dan mampu berkomunikasi serta bersosialisasi
2. Mengembangkan media pembelajaran dalam sekolah dasar

1.5 Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan *Literasi Dan Numerasi* berjalan disertai media yang digunakan Untuk Siswa Sekolah Mi Al-Ma'arif Rawajaya Bantarsari dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat dipahami siswa

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Literasi Sains

Secara harfiah, literasi sains terdiri dari kata yaitu literatus yang berarti melek huruf dan scientia yang diartikan memiliki pengetahuan. Literasi sains dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains (OECD, 2016)

Holcon (Rahmania, Miarsyah, & Sartono, 2015) menyebutkan bahwa literasi sains merupakan tujuan akhir dari pendidikan sains dengan kata lain pembelajaran sains diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk membentuk peserta didik yang berliterasi sains. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi sains adalah kemampuan, kecakapan, kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam menggunakan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan proses sains untuk mengidentifikasi, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan yang berkenaan dengan alam berdasarkan perubahan alam melalui aktivitas manusia.

Tujuan seorang pendidik mengembangkan literasi sains peserta didiknya untuk meningkatkan (Kusuma dalam Pertiwi, Atanti, & Ismawati, 2018): 1) pengetahuan dan penyelidikan Ilmu Pengetahuan Alam 2) kosa kata lisan dan tertulis yang diperlukan untuk memahami dan berkomunikasi ilmu pengetahuan dan 3) hubungan antara sains, teknologi, dan masyarakat.

Oleh karena itu, dengan adanya literasi sains dalam pembelajaran, siswa-siswi diharapkan memiliki kemampuan yang harus dimiliki yaitu: a) memiliki kemampuan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep ilmiah dan proses yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam masyarakat di era digital, b) kemampuan mencari atau menentukan jawaban pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu yang berhubungan dengan pengalaman sehari-hari, c) memiliki kemampuan, menjelaskan dan memprediksi fenomena. d) dapat melakukan percakapan sosial yang melibatkan kemampuan dalam membaca dalam mengerti artikel tentang Ilmu pengetahuan; e) dapat mengidentifikasi

masalah-masalah ilmiah dan teknologi informasi; f) memiliki kemampuan dalam mengevaluasi informasi ilmiah atas dasar sumber dan metode yang dipergunakan; g) dapat menarik kesimpulan dan argument serta memiliki kapasitas mengevaluasi argument berdasarkan bukti. Untuk mengukur tingkat kemampuan literasi sains, diperlukan penilaian literasi sains tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. METODE

Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini yang diupayakan dalam melihat masalah secara akurat dan sistematis terkait sifat dan fakta suatu objek. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dijadikan sebagai jenis penelitian ini. Deskriptif dalam hal ini yaitu penelitian deskriptif (descriptive research). Pelaksanaan dari penelitian ini bertujuan guna menerangkan atau memberikan gambaran secara akurat, faktual, serta sistematis terkait sifat dan fakta dari suatu populasi alat penelitian atau instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang mana pada penelitian ini siswa kelas II sekolah dasar ditetapkan menjadi subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui prosedur dengan beberapa cara supaya didapatkan data penelitian yang kredibel dan valid. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan observasi. Dengan melakukan observasi proses pembelajaran, kemudian dilakukan menguji keterampilan literasi dan numerasi siswa secara langsung dan bergantian. Penulis mendapatkan data lapangan terkait kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas II dengan sebagian siswa yang belum terampil sehingga sudah bisa menentukan apa yang akan dilaksanakan sebagai pemecahan masalah dari hambatan dan tantangan yang didapatkan di lapangan.

Tabel 1. Hasil Literasi dan Numerasi Siswa Kelas 2

Kriteria	Jumlah Siswa
Mengenal huruf dan angka (Fasih membaca dan berhitung)	12 Siswa
Kurang mengenal huruf dan angka (Belum fasih membaca dan berhitung)	10 Siswa

BAB IV
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dan uji kemampuan siswa, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dan merencanakan program atau kegiatan untuk memperbaiki masalah tersebut, seperti pada tabel berikut.

Identifikasi Masalah	Rencana Program dan Kegiatan
<p>Setengah dari jumlah siswa kelas II belum bisa membaca dan berhitung</p>	<p>-Siswa kelas II dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok siswa yang sudah memiliki keterampilan calistung dan siswa yang belum memiliki keterampilan calistung. Hal tersebut dilakukan agar sebagai pengajar bisa melihat langsung bagaimana kemampuan siswa yang sebenarnya dan lebih di perhatikan perkembangannya, sehingga pembelajaran akan menjadi efektif karena pembelajaran yang dilakukan akan berbeda dan tidak akan saling mengganggu.</p> <p>-Membuat beberapa modul mengenai literasi dan numerasi untuk kelompok siswa belum bisa membaca. Selain modul, merancang kegiatan yang membuat siswa terangsang untuk lebih mengenal huruf dan angka seperti flashcard.</p> <p>-Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang untuk kelompok siswa yang sudah bisa membaca. Juga melaksanakan pembelajaran tersebut memakai media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.</p>

Tingkat konsentrasi siswa kelas II sangat rendah.	Memberlakukan kegiatan ice breaking di sela-sela waktu pembelajaran mengingat bahwa siswa hanya dapat berkonsentrasi 10-15 menit saja dan pada usianya yang masih gemar bermain sehingga penting untuk memberikan kegiatan ice breaking di kelas agar siswa dapat kembali fokus untuk menerima pembelajaran.
---	--

Langkah pertama yang peneliti lakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam kefasihan membaca dan menulis, peneliti meminta siswa untuk membaca suatu percakapan pada teks bacaan yang terdapat di buku paket tematik kelas II seperti gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Menguji Keterampilan Literasi Siswa

Hasil dari uji kemampuan tersebut bisa langsung disimpulkan dan diberi tindakan bagi siswa yang belum fasih membaca akan dibuatkan satu kelompok khusus untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi saja. Terdapat 10 siswa yang harus lebih dibimbing dan diberi pengertian dengan memberi motivasi pentingnya keterampilan literasi untuk masa mendatang dan juga masa kini. Proses pelaksanaan pembelajarannya pun dibedakan dengan khusus, seperti menggunakan media pembelajaran flashcard, hal tersebut agar siswa dapat merespons pembelajaran dengan menyenangkan sehingga akan lebih dimengerti. Uji coba dalam pelaksanaan belajar sangat dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengetahui keterampilan yang dimiliki siswa sejauh mana, dan lebih memperhatikan aspek yang dibutuhkan oleh siswa. Dengan kata lain pembelajaran tidak bisa disama rata kan, karena hasilnya saja dapat berbeda. seharusnya dalam setiap pengajaran tidak sebatas memberikan pengetahuan untuk

memenuhi ranah kognitif (cognitive) saja, namun juga memenuhi aspek apeksi (affective) berupa berbagai nilai yang dibutuhkan serta yang bisa mempengaruhi kepribadian dan perilaku seseorang.

4.2 HASIL ANALISIS

Dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, dukungan guru dan orang tua menjadiperan penting dalam pertumbuhan stimulus anak. Perkembangan anak 7-8 tahun perlu diperhatikan dan dibimbing sebaik mungkin karena usianya yang masih ingin bermain tetapi juga harus diimbangi dengan latihan literasi dan numerasi dasar seperti menyimak penjelasan orang tua di rumah dan guru dapat mempermudah siswa mengingat dan membiasakan, Semakin banyak informasi yang dapat seseorang serap, maka akan semakin baik pula tingkat menyimaknya. Kebalikannya, saat seseorang menyerap informasi dalam jumlah yang sedikit atau cenderung tidak ada, maka akan tergolong kurang baik tingkat menyimaknya. Literasi dan numerasi keluarga adalah sebuahupaya preventif dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompetitif di masa mendatang, sehingga setiap orang tua diharapkan untuk mulai belajar mempelajari dan memahami segala sesuatu atau kegiatandalam menunjang kemampuan literasi dan numerasi anak sejak dini.

Tabel 3. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program	Hasil Pelaksanaan Program
Siswa kelas II dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok siswa yang sudah memiliki keterampilan membaca dan menulis dan siswa yang belum memiliki keterampilan membaca dan menulis. Hal tersebut dilakukan agar sebagai pengajar bisa melihat langsung bagaimana kemampuan siswa yang sebenarnya dan lebih diperhatikan perkembangannya, sehingga pembelajaran akan menjadi efektif karena pembelajaran yang dilakukan akan	Siswa yang belum memiliki keterampilan membaca dan menulis menunjukkan perkembangan, walaupun tidak begitu signifikan. Siswa yang sudah memiliki keterampilan membaca dan menulis pun dapat terus mengembangkan potensi akademiknya untuk menunjang pembelajaran pada jenjang berikutnya. Dua kelompok siswa ini saling membantu dan mendukung satu sama

berbeda dan tidak akan saling mengganggu.	lain. Tidak terjadi kasus perundungan pada siswa yang belum memiliki keterampilan membaca dan menulis. Bahkan, adakalanya berlangsung tutor sebaya antar siswa kelas II tersebut
Membuat beberapa modul mengenai literasi dan numerasi untuk kelompok siswa belum bisa membaca. Selain modul, merancang kegiatan yang membuat siswa terangsang untuk lebih mengenal huruf dan angka seperti flash card.	Melalui modul yang diberikan kepada siswa, dapat melatih keterampilan motoriknya. Melalui media, seperti flash card membantu siswa untuk mendapat gambaran akan huruf yang dilihat dan dibacanya, hal tersebut membuat ingatan siswa meningkat.
Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang untuk kelompok siswa yang sudah bisa membaca. Juga melaksanakan pembelajaran tersebut memakai media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.	Pembelajaran yang telah dirancang membantu pengajar untuk mematangkan konsep dan kompetensi capaian siswa pada setiap proses pembelajaran. Rata-rata siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran literasi dilaksanakan dengan menggunakan modul bacaan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan. Dan untuk pembelajaran numerasi dilaksanakan melalui sebuah permainan yang mana dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung bilangan. agar siswa memiliki kompetensi literasi dan numerasi yang bagus, maka seyogyanya siswa memiliki keterampilan berfikir serta komunikasi yang baik. Pengelolaan kelas pun perlu diperhatikan untuk menjaga efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Pengelolaan kelas bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang dapat menyokong proses belajar mengajar di kelas. Hambatan atau kesulitan yang dialami siswa-siswi sekolah dasar khususnya kelas II, yaitu kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan daya tangkap dan ingatnya kurang baik. Untuk mengatasi hal tersebut, bisa dilakukan dengan memberikan stimulus atau rangsangan, misalnya dengan melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran, bisa dengan bertanya, atau

melakukan ice breaking di sela pembelajaran agar siswa selalu fokus pada pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Senada dengan yang menjadi perhatian bersama yaitu beberapa aspek yang menyangkut kinerja guru, sumber bacaan untuk siswa, strategi, media, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan memaksimalkan persiapan dan kemampuan guru dalam mengajar akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang dilaksanakan. (Shabrina, 2022)

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Program kampus mengajar angkatan I membantu siswa sekolah dasar khususnya kelas II dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Dengan pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan bahan ajar modul dan pendekatan cooperative learning membantu siswa untuk memiliki keterampilan tersebut. Pemeroleh pengetahuan dan keterampilan tidak hanya bersumber dari guru di sekolah, namun juga dari lingkungan rumah dan lingkungan bermain siswa. Saat pandemi, siswa menghabiskan banyak waktu di rumah, maka bimbingan dari orang tu akan sangat membantu siswa dalam mengasah dan meningkatkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa, seperti keterampilan calistung atau dalam program kampus mengajar difokuskan dengan istilah literasi dan numerasi. Seorang guru yang disebut sebagai sumber transfer ilmu, memiliki tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan keterampilan belajar siswa. Untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran yang dimengerti oleh siswa, guru harus inovatif mengembangkan media pembelajaran, agar siswa tidak suntuk dan lebih memahami tujuan pembelajaran. Terlebih dalam keterampilan literasi dan numerasi, bimbingan guru sangat berarti bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi semangat belajar. Tumbuhkan motivasi internal dan eksternal siswa dalam belajar.

5.2 rekomendasi

Daftar Pustaka

Bibliography

- Shabrina, L. M. (2022). egiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 916-924.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 916-924.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Borg, W.R. dan Gall, M.D. 1989. Educational Research: An Introduction, Fifth Edition. New York: Longman
- Budiarti, Nuning B & Riwanto, Akhir M (2020) Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA SD Terintegrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 6 (2)
- Depdikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Sains. Jakarta : Depdikbud
- Kusuma Astuti, Y. (2016). Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA. *Issn*, 7(3B), 1693–7945. Retrieved from http://ejournal.unwir.ac.id/file.php?file=preview_jurnal&id=735&cd=0b2173ff6ad6a6-fb09c95f6d50001df6&name=8. Yani Kusuma Astuti STKIP NU INDRAMAYU_GW _Juni_2016.pdf
- Rahmania, S., Miarsyah, M., & Sartono, N. (2015). Perbedaan kemampuan literasi sains siswa dengan gaya kognitif field independent dan field dependent. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 27-34
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(1), 49–56.
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99. [Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Tapalkuda/Index.Php/Pwahana/Article/Download/3608/2659/](http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Tapalkuda/Index.Php/Pwahana/Article/Download/3608/2659/)
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2019.V9.I2.P183-191>
- Rosidi, I. (2020). Profil Literasi Sains Aspek Kompetensi Siswa Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Penilaian Berbasis Digital. *Natural Science Education Research*, 4(1), 1–9.

LAMPIRAN

a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	A. Ahli materi	100.000	100.000
	B. Ahli bahasa	100.000	100.000
	C. Pembuatan media	300.000	300.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	A. ATK	100.000	100.000
	B. Kertas	100.000	100.000
	C. Flash Disk	50.000	100.000
	D. Kuota Data	50.000	200.000
3.	Biaya Perjalanan		
	A. Survey pendahuluan	100.000	200.000
4.	Lain-lain		
	A. Submit jurnal sinta 2	300.000	300.000
JUMLAH			1.500.000
Terbilang : satu juta lima ratus ribu rupiah			

b. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
PERSIAPAN PENELITIAN											
1	Studi pustaka										
2	Pengembangan kerangka <i>Fun Science Activity Learning</i>										
PELAKSANAAN PENELITIAN											
3	Pembuatan <i>Fun Science Activity Learning</i>										
4	Pengujian <i>Fun Science Activity Learning</i>										
PASCA PENELITIAN											
5	Pembuatan laporan penelitian										
6	Pembuatan jurnal penelitian										

c. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : ARIS NAENI DWIYANTI
Tempat dan Tgl Lahir : Banyumas, 20 Januari 1989
Jenis Kelamin : ~~Pria~~ / Wanita
Alamat : Desa Pesawahan RT 1/ 3, Kec. Rawalo, Kab.
Banyumas Telp/email : ariblessing@gmail.com

Pendidikan Formal

	S-1	S-2
Universitas	Universitas Jenderal Soedirman	Universitas Negeri Semarang
Program Studi	Fisika	Pendidikan IPA kons Fisika
Tahun Lulus	2011	2015
Kota	Purwokerto	Semarang
Negara	Indonesia	Indonesia

Penelitian & Paper

No.	Judul Artikel Ilmiah	Publikasi	Volume/ Nomor/ Tahun	Sponsor
1	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa	JURNAL PANCAR	Vol. 1, no 1 2017	Mandiri

2	Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas V SD Negeri Slarang 01 Tahun 2019	JURNAL PANCAR	Vol. 4, No. 1 2020	Mandiri
3	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Teknik Talking Chips Materi Kenampakan Alam Kelas 3 SD N Slarang 01 Tahun 2018	JURNAL PANCAR	Vol 3. No 1 2019	Mandiri

4	Penerapan Laboratorium Virtual Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Tambaknegara Tahun Ajaran 2019/2020	JURNAL PANCAR	Vol 3. No 2 2019	Hibah PDP 2019
5	Analisis Sikap Literasi Sains Calon Guru SD Berdasarkan Programme for International Student Assesment (PISA)	JURNAL PANCAR	Vol 3. No 1. 2019	Hibah Internal 2018
6	Pengembangan Laboratorium Virtual Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar	Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series 2 (1)	Series 2. No. 1 2019 DOI: https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.36169	Hibah PDP 2019
7	Analisis Kualitas Komik Etnosains Literasi Tema Indahnya Kebersamaan Untuk Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pena Karakter (Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter)	Vol. 3 No. 1. 2020	Hibah PDP 2019
8	Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas V Sd Negeri Slarang 01 Tahun 2019	JURNAL PANCAR	Vol 4. No.1. 2020	Mandiri
9	Development of Authentic Science Assessment Media Century skills based For Elementary School Students	JIPD	Vol 6. No 1. 2020	Hibah PDP 2020
10	Development of Attitude Assessment Instrument for Pre-service Primary School Teachers Based on Science	ACM-international conference Proceeding	Icliqe 2020	Mandiri

	Literacy	series(ICPS)(scopus)		
--	----------	----------------------	--	--

Cilacap, 25 Juli 2020



ARIS NAENI DWIYANTI

d. Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

1. Nama Lengkap : ARIS NAENI DWIYANTI
NIP/NIDN : 0620018902
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Ketua *)
2. Nama Lengkap : GALUH RAHAYUNI
NIP/NIDN :
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
3. Nama Lengkap : FIRDA KHOERUNISA
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
4. Nama Lengkap : MA'FIATUROFIQOH
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran IPA interaktif Berbasis Literasi Lingkungan fisik Untuk Siswa Sekolah dasar ” dengan jumlah usulan dana sebesar Rp 1.500.000,00. Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian. Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 25 Juli 2020

Ketua Peneliti


e. Bukti submit

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > **New Submission**

Step 5. Confirming the Submission

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. **CONFIRMATION**

To submit your manuscript to Sukma: Jurnal Pendidikan click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Sukma: Jurnal Pendidikan.

File Summary

ID	ORIGINAL FILE NAME	TYPE	FILE SIZE	DATE UPLOADED
428	JURNAL SUKMA.DOC	Submission File	600KB	11-06
429	JURNAL SUKMA.DOC	Supplementary File	600KB	11-06

Finish Submission
Cancel

SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN 2548-5105 (p), 2597-9590 (e)



All publications by Sukma: Jurnal Pendidikan are licensed under a

We are
Crossref

Member

DOAJ



MORAREF Google Cendekia

ARTICLE SUBMISSION

ARTICLE TEMPLATE

SUKMA JURNAL PENDIDIKAN

Yayasan Sukma
Jln. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya, Kebun Jeruk
Jakarta - Indonesia

Home About Publication Submission Other User Home [aris]

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
150	11-06	ART	dwiyanti	PENGEMBANGAN FUN SCIENCE ACTIVITY LEARNING BERBASIS PHBS...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

[Start a New Submission](#)
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

[Duplicate](#) [Ignore](#) [Delete](#) [Select All](#)

We are Crossref Member

DOAJ

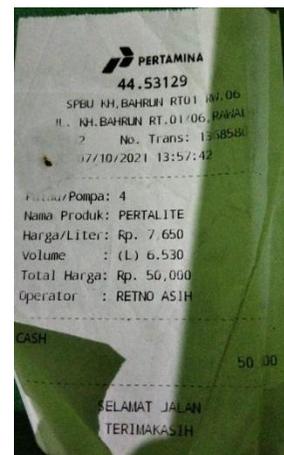
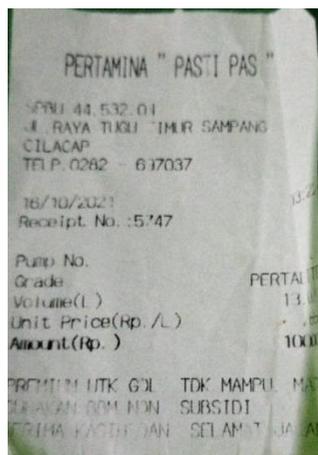
MORAREF Google Cendekia

ARTICLE SUBMISSION

ARTICLE TEMPLATE

f. Kwitansi

1. transport survei dan Pengambilan data



2. Honorarium

No. _____
Telah diterima dari: Aris naeni Daryanti
Uang sebanyak: 200.000
Untuk membayar: Honorarium Anggota peneliti

Terbilang: Rp _____
November 21
Vf miff
urip amayah

No. _____
Telah diterima dari: Aris naeni Daryanti
Uang sebanyak: 75.000
Untuk membayar: Honorarium Pembantu peneliti

Terbilang: Rp _____
November 21
Budi
diah galuh

No. _____
Telah diterima dari: Aris Nani Puriyanti
Yang sebanyak Lima Ratus ribu
Untuk membayar: Pengembangan for science activity learning
Berbasis PTK untuk siswa sekolah dasar
Publikasi Jurnal Sinta 4
Editor in chief
Katro Lukito Cuni Suman Kaligama Yogyakarta
Rp. 500.000

